

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PANDANARAN KOTA SEMARANG

MADE WENY JULIANI WISMANTARI – 25010114120056

(2018 - Skripsi)

Program pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan tingginya angka kematian bayi. Puskesmas Pandanaran merupakan puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah se-Puskesmas Kota Semarang pada tahun 2017 sebesar 30.12%. Puskesmas telah membentuk Tim Pendukung ASI (TPA) namun tahun 2017 cakupan ASI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 0.56% serta sistem pencatatan dan pelaporan yang masih belum maksimal. Tujuan penelitian yaitu mengevaluasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, mendeskripsikan input dan lingkungan ibu. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini mewawancarai 15 informan dan melakukan observasi pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hasil penelitian diperoleh bahwa pada unsur input, sumber daya sudah baik, ketersediaan tenaga, dana, sarana & prasarana serta ketersediaan SOP. Perencanaan ASI eksklusif telah dirancang dalam bentuk kegiatan yang digabungkan dengan perencanaan Program gizi. Dalam pengorganisasian, Tim pendukung ASI di masyarakat belum berjalan karena belum dikoordinir oleh petugas puskesmas. Kurangnya antusias ibu dalam mengikuti penyuluhan membuat pelaksanaan kegiatan penyuluhan ASI belum optimal. Pada sistem pencatatan dan pelaporan belum maksimal dan kurang dalam pengawasannya. Lingkungan pengaruh sosial budaya dan status pekerjaan menjadi hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif, meskipun ibu telah mendapat dukungan suami, keluarga dan masyarakat. Saran yang dapat diberikan bagi Puskesmas, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan tim pendukung ASI melakukan pengawasan secara berkala pada pencatatan dan pelaporan ASI serta meningkatkan kerjasama dengan Lurah dan kader setempat agar pemberian ASI eksklusif dapat meningkat

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Tim Pendukung ASI, Evaluasi